BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan suatu kekuatan dan energi yang sangat mempengaruhi sikap dan respon seseorang untuk ingin bersemangat melakukan suatu pekerjaan, termasuk dalam hal belajarnya. Dengan demikian di dalam kegiatan belajar motivasi sangat dibutuhkan. Motivasi untuk menimbulkan semangat dan keinginan untuk belajar, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan secara optimal.

Kenyataannya pada saat ini banyak anak didik yang banyak diam, hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan. Bila anak ditanya penyebabnya mengapa mereka seperti itu, maka banyak alasan yang mereka utarakan. Alasan yang paling umum adalah bosan. Guru sebagai komponan yang terlibat langsung dalam interaksinya dengan siswa seharusnya menguasai materi dengan baik, maupun menggunakan strategi atau metode yang tepat serta mengenal karakteristik materi siswa.

Motivasi merupakan bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian dari guru sebagai pendidik maupun orang tua. Seorang siswa dapat terdorong untuk melakukan kegiatan karena mereka mempunyai motivasi. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi berusaha untuk mencapai tujuan belajarnya.

Motivasi siswa tercermin pada gairah dan semangat belajar serta keinginan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Sardiman (2011 : 86) ada 2 macam motivasi, salah yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang dimana Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak

perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh, seseorang itu belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya ataupun pacarnya.

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kehidupan warga negaranya. Salah satu ilmu yang sangat berperan penting dalam ilmu pengetahuan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Kebanyakan siswa baik dari tingkat Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama, bahkan sampai tingkat Sekolah Dasar jenuh atau merasa bosan terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ini dikarenakan gaya mengajar seorang guru yang hanya berpacu pada buku. Dan berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti, bahwa tidak sedikit ketika proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa hanya disuruh mencatat apa yang ada dibuku paket. Padahal banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar siswa dapat termotivasi lagi untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu cara agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu dengan menggunakan media pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Sehingga siswa tidak jenuh saat mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa masalah di SDN 101765 adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang salah satu

penyebabnya adalah cara menumbuhkan motivasi belajar siswa yang kurang bervariasi, yaitu masih minimnya upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga kurang dapat menciptakan suasana pembelajaran kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti : pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan system penilaian, dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam membangkitkan motivasi belajar siswa adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran adalah semua bentuk perantara yang digunakan untuk membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Selama ini kegiatan yang berlangsung didalam kelas hanya berpusat pada guru dan siswa yang cenderung kurang aktif, serta penggunaan media pembelajaran masih jarang dilakukan oleh guru dalam menunjang pemahaman konsep tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Banyak cara yang dapat dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan mengubah paradigma pembelajaran. Dalam pembelajaran Guru bukan sebagai pusat pembelajaran; melainkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran siswa lah yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa pada saat proses belajar mengajar

berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran, proses belajar mengajar tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga anak akan menyimpan memori dalam jangka panjang (*long time*).

Pemilihan media pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, logis, dan kreatif. Misalnnya ketika pembelajaranIlmu Pengetahuan Sosial pada topik pembahasan bencana alam, Guru dapat membuat media pembelajaran dengan menampilkan gambar-gambar contoh dari bencana alam yang dapat disajikan dalam bentuk gambar ataupun video berdurasi agar menimbulkan motivasi siswa bahwa belajar Ilmu Pengetahuan Sosial itu ialah belajar mengenal lingkungan sendiri. Dengan demikian siswa tidak lagi cepat merasa bosan ketika belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga tidak lagi hanya mencatat apa yang ada dibuku paket, melainkan dapat meringkas apa yang dilihat nya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menganggap penting melakukan suatu penelitian dengan membuat perbaikan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran agar termotivasinya siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan mengangkat judul penelitian **"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 101765 BANDAR SETIA T.A 2017/2018 "**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah dapat di identifikasi sebagai berikut :

1.2.1 Siswa kurang tekun dalam mengikuti pelajaran IPS disebabkan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa

1.2.2 Siswa kurang mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran IPS

1.2.3 Siswa hanya mencatat yang ada dibuku paket saat pelajaran IPS

1.2.4 Minimnya penggunaan media oleh guru disaat pembelajaran

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran serta pengaruhnnya terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2017/2018

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagaimanakah tingkat motivasi belajar siswa saat mata pelajaran IPS kelas V SDN 101765 Bandar Setia?

1.4.2 Bagaimanakah tingkat penggunaan media pembelajaran pada saat mata Plajaran IPS kelas V SDN 101765 Bandar Setia ?

1.4.3 Apakah ada Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS SDN 101765 Bandar Setia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan-tujuan yang diharapkan dan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1.5.1 Tingkat motivasi belajar siswa kelas V SDN 101765 Bandar Setia pada Mata pelajaran IPS.

1.5.2 Tingkat penggunaa Media Pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 101765 Bandar Setia .

1.5.3 Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada Mata pelajaran IPS SDN 101765 Bandar Setia.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan kompetensi mengajar guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pendidikan terutama yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa dalam proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas. Selain itu, penelitian ini bisa menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu dalam strategi guna menjadikan penelitian yang lebih lanjut terhadap objek atau aspek lainnya yang belum tercangkup dalam penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis yaitu sebagai berikut :

a. Bagi siswa,dengan adanya penelitian ini akan membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti mata pelajaran IPS

b. Bagi guru sebagai bahan masukan agar sebagai seorang pendidik kita harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif,kreatif, dan menyenangkan terutama pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan agar dapat bekerjasama dengan guru dalam penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS dan membantu guru dalam hal pengadaannya disekolah.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY